

PELATIHAN PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PADA UMKM BATIK TANJUNG BUMI MELALUI PEMBUKUAN SEDERHANA

Octaviana Arisinta*¹, Ika Lis Mariatun ²

^{1,2} **STKIP PGRI Bangkalan**

e-mail: * octaviana.arisinta@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Setiap perusahaan memiliki satu tujuan pasti bagi kesejahteraan organisasi. Tujuan tersebut memiliki scope yang luas, berbagai usaha akan dilakukan untuk mendapatkan sebuah laba. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan pengendalian manajemen sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Seorang wirausaha harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan usaha diperlukannya informasi keuangan atau pengelolaan keuangan dalam bentuk penyusunan anggaran berupa laporan keuangan. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberi bekal pengetahuan kepada para masyarakat pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Tanjung Bumi dengan target adalah terbentuknya tatanan masyarakat yang melakukan system penyusunan pelaporan keuangan, diharapkan para usaha yang ada di Kecamatan Tanjung Bumi sadar akan pentingnya penyusunan pengelolaan laporan keuangan serta merubah pola pikir mereka tentang pengelolaan atau penyusunan pembuatan laporan keuangan yang susah dan diharapkan para usaha yang ada di Kecamatan Tanjung Bumi dapat meningkatkan penjualan melalui penyusunan anggaran keuangan. Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam program pengabdian ini adalah melalui pemberian pelatihan penyusunan pembuatan laporan keuangan sederhana dalam rangka peningkatan literasi keuangan pada UMKM di wilayah Kecamatan Tanjung Bumi. Dalam metode pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Pembukuan Sederhana*

Abstract

Every company has one definite goal for the well-being of the organization. This goal has a broad scope, various efforts will be made to get a profit. One of the efforts that can be done is to create management control so that the company can operate efficiently and effectively. An entrepreneur must have a good strategy to take advantage of existing strengths and opportunities, as well as cover weaknesses and overcome obstacles faced in the business world. In carrying out a business, financial information or financial management is needed in the form of preparing a budget in the form of financial statements. The purpose of this training activity is to provide knowledge to the community of MSME actors in the Tanjung Bumi District with the target of forming a community structure that carries out a financial reporting system, it is hoped that businesses in Tanjung Bumi District are aware of the importance of preparing financial report management and changing patterns. they think about managing or preparing difficult financial reports and it is hoped that businesses in Tanjung Bumi Subdistrict can increase sales through preparing financial budgets. The implementation method that will be used in this service program is through the provision of training in the preparation of simple financial reports in the context of increasing financial literacy in MSMEs in the Tanjung Bumi District

area. The implementation method is divided into three stages, namely preparation, implementation and reporting..

Kata kunci: *Financial Literacy, Simple Bookkeeping*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat di pengaruhi oleh kemampuan untuk bersaing dipasaran. Seorang wirausaha harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan usaha diperlukannya informasi keuangan atau pengelolaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, khususnya Indonesia sangat berdampak signifikan khususnya dalam hal pertumbuhan ekonomi, salah satunya dirasakan oleh Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM).

UMKM diharapkan menjadi garda terdepan untuk memperkuat pilar ekonomi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Hal ini dikarenakan UMKM menjadi salah satu usaha yang paling mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang memburuk terutama dalam kondisi pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itulah, UMKM harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik supaya usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan. Salah satunya dengan memiliki pencatatan keuangan yang benar serta mampu menyusun laporan keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan dalam merencanakan strategi bisnis yang selanjutnya. Selain itu pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM adalah sebagai alat pengambilan keputusan. Hasil dari pencatatan keuangan berupa laporan keuangan sederhana dapat dipakai untuk mengambil keputusan untuk strategi bisnis selanjutnya. Setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh UMKM dapat dipakai oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan ekspansi pasar atau keputusan strategis lainnya (Ayunda, 2020).

UMKM batik di Desa Tanjung Bumi Kecamatan Tanjung Bumi sejauh ini belum memiliki laporan keuangan yang bersifat baku dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Pencatatan keuangan jarang sekali dilakukan, bahkan juga ada yang tidak melakukan sama sekali. Beberapa UMKM yang melakukan pencatatan keuangan juga sebatas pada arus kas penerimaan dan pengeluaran. Selain itu yang menjadi masalah terkait pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM batik ini adalah belum terpisahnya entitas bisnis dengan pribadi. Keseluruhan UMKM menyatakan bahwa masih terlalu sulit untuk mengidentifikasi aset pribadi dan usaha yang berdampak pada pencatatan keuangan yang pada akhirnya belum mampu menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan kepada UMKM terkait pembukuan sederhana, termasuk di dalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh UMKM, sekaligus mendampingi UMKM dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas

bisnis sehari-hari. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat dari melakukan pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi.

UMKM Batik di Desa Tanjung Bumi Kecamatan Tanjung Bumi belum memiliki pencatatan yang baik sehingga tidak mampu menghasilkan laporan keuangan. Hasil pelatihan membuat pembukuan sederhana dan menyusun laporan keuangan ini diharapkan meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya informasi yang dihasilkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis untuk mencapai usaha yang berkelanjutan. Hal ini yang mendorong kami untuk melakukan pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana.

Permasalahan yang timbul pada masyarakat pelaku UMKM yaitu dalam menyusun laporan keuangan yang dimana notaben mereka tidak peduli dan menganggap bahwa mengelola atau membuat laporan keuangan itu sulit dan susah, padahal dengan adanya buku keuangan atau pelaporan keuangan, akan mempermudah mereka untuk mengembangkan usaha yang mereka rintis dari bawah, sebab dengan adanya pengelolaan keuangan semua pemasukan, pengeluaran terkontrol, dan tidak di campur dengan uang pribadi. Beberapa permasalahan yang muncul pada mitra : ketidak siapan mereka dalam mengelola keuangan, minimnya pengetahuan mengenai cara membuat laporan keuangan, kurangnya kesadaran bahwa pengelolaan keuangan itu penting untuk pengembangan usaha, masih tercampurnya uang pribadi dengan uang hasil usaha, masih beranggapan bahwa pelaporan keuangan itu susah dan sulit untuk diterapkan.

METODE

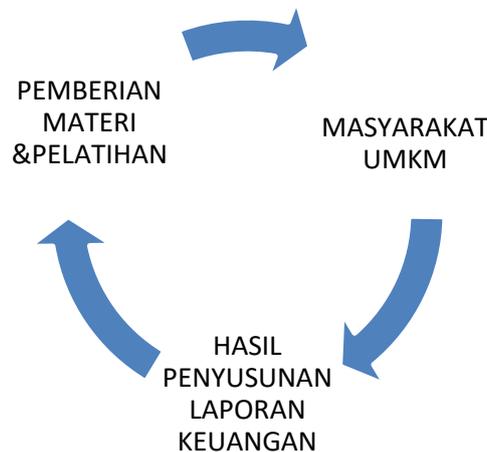
Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam program pengabdian ini adalah melalui pemberian pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana. Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada UMKM terkait pembukuan sederhana, termasuk di dalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh UMKM, sekaligus mendampingi UMKM dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat dari melakukan pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi meningkatkan pengetahuan keuangan para pelaku usaha di wilayah Kecamatan Tanjung Bumi agar mampu mengembangkan usahanya lebih maju lagi serta para usaha juga dapat melihat peran dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha mereka. Dalam metode pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga tahap.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan awal dari kegiatan pengabdian ini adalah analisis situasi pada masyarakat yang memiliki usaha di wilayah di Desa Tanjung Bumi Kecamatan Tanjung Bumi dan penyusunan proposal untuk diusulkan kelayakan dan pendanaannya kepada STKIP PGRI Bangkalan. Setelah proposal disetujui pendanaannya oleh Pimpinan STKIP PGRI Bangkalan, maka langkah selanjutnya penyusunan Rencana Kegiatan Operasional (RKO).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan tentang peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana. Dalam tahap pelaksanaan ini memberikan pandangan serta meyakinkan para usaha kecil dan menengah akan pentingnya peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana, dimana laporan keuangan tersebut dapat di jadikan acuan untuk menilai perkembangan usaha mereka, salah satunya dengan melihat jumlah omzet perbulan.



Gambar 1. Model Pelatihan

3. Tahap Pelaporan

Kegiatan terakhir dari program pengabdian ini adalah pembuatan draf laporan akhir untuk disampaikan kepada pihak LP2M STKIP PGRI Bangkalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian ini adalah melalui pemberian pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana. Pelatihan ini untuk meningkatkan sistem laporan keuangan yang dilaksanakan dalam beberapa tahap dalam satu hari. Pelaksanaan pemberian pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana ini berjalan selama satu hari yaitu pada hari Jumat 15 Oktober 2021. Acara Pertama diawali dengan registrasi peserta setelah itu dilanjutkan dengan materi inti dalam pemberian pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana yang terdiri dari pengantar/pendahuluan akuntansi, langkah-langkah dalam pembuatan laporan keuangan

sederhana dan pentingnya literasi keuangan pada suatu usaha, tanya jawab dan praktek langsung dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang berakhir pukul 16.00 WIB.

Pelaksanaan pemberian pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana pada hari Jumat, 15 Oktober 2021 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai manajemen dan akuntansi. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya laporan keuangan sederhana bagi UMKM untuk memberikan pelatihan kepada UMKM terkait pembukuan sederhana, termasuk di dalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh UMKM, sekaligus mendampingi UMKM dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat dari melakukan pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi meningkatkan pengetahuan keuangan para pelaku usaha di wilayah Kecamatan Tanjung Bumi agar mampu mengembangkan usahanya lebih maju lagi serta para usaha juga dapat melihat peran dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha mereka. Sebagian peserta pelatihan belum mengerti memberikan pelatihan kepada UMKM terkait pembukuan sederhana, termasuk di dalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh UMKM, sekaligus mendampingi UMKM dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat dari melakukan pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi meningkatkan pengetahuan keuangan para pelaku usaha di wilayah Kecamatan Tanjung Bumi agar mampu mengembangkan usahanya lebih maju lagi serta para usaha juga dapat melihat peran dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha mereka, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa sistem laporan keuangan sederhana adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan dan menghabiskan waktu.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, partisipasi mitra yaitu dapat menerapkan laporan keuangan untuk usaha mereka dengan memahami pengetahuan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana. Dengan adanya kegiatan ini para mitra mendapatkan wawasan mengenai cara meningkatkan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana.

Materi ini di isi dengan penguatan pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan literasi keuangan pada UMKM. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha, dilanjutkan

dengan fungsi pelaporan keuangan bagi keberlangsungan usaha mereka. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan laporan keuangan sederhana. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran kas, pemasukan/penerimaan kas. Setelah mencatat transaksi akuntansi berikutnya menyusun laporan keuangan, peserta pelatihan diberikan kertas lembaran yang berisi contoh format laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca dan laporan arus kas. Peserta mencoba untuk praktek langsung dengan mengisi dan membuat laporan keuangan sederhana dengan dibantu dan dibimbing oleh pemateri.

Setelah pelaksanaan program pelatihan pemberian pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana diharapkan dapat terbentuknya tatanan masyarakat yang melakukan sistem pelaporan keuangan, sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan, merubah pola pikir mereka tentang pengelolaan atau pembuatan laporan keuangan yang susah, tidak lagi mencampur uang pribadi dengan uang hasil usaha yang dijalankannya, mengetahui berapa rupiah omset yang diperoleh dalam 1 bulan mereka berjualan, serta mampu membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas sederhana untuk dapat mengetahui kondisi usaha yang dijalankannya untuk dikemudian hari dapat digunakan untuk perencanaan keuangan seperti untuk pengembangan usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UMKM batik Tanjung Bumi melalui pembukuan sederhana diharapkan dapat mengatur keuangan didalam usaha dan menerapkan laporan keuangan yang diperoleh dalam usahanya, sehingga dapat mengembangkan usaha kecilnya di tempat lain dan usaha yang ditekuninya mampu berkembang tentunya dengan system pegelolaan keuangan yang baik dan benar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

SARAN

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya sehingga bisa memperluas pengetahuan para pelaku usaha tentang pentingnya laporan keuanagan didalam usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aanwijzing, A. (2019). Asumsi dan konsep dasar akuntansi Aanwijzing.Com. <https://www.aanwijzing.com/2019/01/asumsi-dan-konsep-dasar-akuntansi.html>.
- Andilala, A. (2020). Upaya pemerintah memaksimalkan peran UMKM di masa Pandemi COVID-19. Kalbar.Antarnews.Com. <https://kalbar.antarnews.com/berita/435942/upaya-pemerintah-memaksimalkan-peran-umkm-di-masa-pandemi-covid-19#>
- Ayunda, A. (2020). 10 Alasan betapa pentingnya pembukuan bagi UMKM di Indonesia. Accurate.Id. <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia/>

- Fajar, T. (2020). Bukti UMKM memainkan peran penting bagi ekonomi RI. Okezone.Com. <https://economy.okezone.com/read/2020/10/09/455/2291177/bukti-umkm-memainkan-peran-penting-bagi-ekonomi-ri>.
- Laoli, N. (2020). UMKM memiliki peran strategis menopang kebangkitan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/umkm-memiliki-peran-strategis-menopang-kebangkitan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007.